

ABSTRAK

Muhammad Isomudin 210521100074. Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura “Gerakan Guna Ulang Masyarakat Kampung Siba Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Menuju Wilayah *Zero waste*”

Penelitian ini mengkaji gerakan guna ulang masyarakat Kampung Siba, Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Gresik, sebagai upaya menuju wilayah *zero waste*. Latar belakangnya adalah peningkatan sampah plastik secara global dan lokal, serta keterbatasan infrastruktur pengelolaan sampah seperti TPA Ngipik yang telah melebihi kapasitas. Sejak 2020, masyarakat Kampung Siba, dengan dukungan ECOTON, memulai gerakan guna ulang yang menekankan pengurangan sampah dari sumber melalui penggunaan wadah berulang dan toko isi ulang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memetakan tahapan, mekanisme, dan aktor yang terlibat. Teori Mobilisasi Sumber Daya digunakan sebagai kerangka analisis untuk melihat bagaimana masyarakat memobilisasi sumber daya manusia, material, sosial-organisasional, moral, dan kultural dalam mendukung gerakan ini. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi.

Hasil studi menunjukkan bahwa gerakan ini telah membentuk kesadaran kolektif dan praktik pengurangan sampah yang efektif melalui edukasi, pembentukan norma sosial, dan penyediaan infrastruktur pendukung. Keberhasilan ini ditopang oleh kolaborasi dengan berbagai pihak, kepemimpinan lokal yang proaktif, serta kesadaran lingkungan yang kuat. Tantangan yang dihadapi meliputi konsistensi partisipasi dan ketersediaan alternatif produk ramah lingkungan. Temuan ini merekomendasikan model Kampung Siba sebagai studi kasus adaptif untuk komunitas lain yang ingin mewujudkan pengelolaan limbah berkelanjutan.

Kata Kunci: Gerakan Guna Ulang, Kampung Siba, *Zero waste*, Mobilisasi Sumber Daya, Sampah Plastik.

ABSTRACT

Muhammad Isomudin 210521100074. Department of Sociology, Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Trunojoyo Madura “Community Reuse Movement of Kampung Siba, Gresik Subdistrict, Gresik Regency Towards *Zero Waste* Area”

This research examines the community reuse movement of Kampung Siba, Sidokumpul Village, Gresik Subdistrict, as an effort towards a *Zero waste* area. The background is the increase in plastic waste globally and locally, as well as the limitations of waste management infrastructure such as the Ngipik landfill which has exceeded capacity. Since 2020, the Kampung Siba community, with the support of ECOTON, has started a reuse movement that emphasizes reducing waste at the source through the use of recyclable containers and refill shops. This research uses a qualitative method with a case study approach to map the stages, mechanisms, and actors involved. Resource Mobilization Theory was used as an analytical framework to see how the community mobilized human, material, social-organizational, moral, and cultural resources in supporting this movement. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies.

The study results show that the movement has established collective awareness and effective waste reduction practices through education, social norm formation, and provision of supporting infrastructure. This success is supported by collaboration with various parties, proactive local leadership, and strong environmental awareness. Challenges faced include consistency of participation and availability of alternative environmentally friendly products. The findings recommend the Kampung Siba model as an adaptive case study for other communities that want to realize sustainable waste management.

Keywords: *Reuse Movement, Kampung Siba, Zero waste, Resource Mobilization, Plastic Waste.*